

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Objek Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Kalisat

Tuntutan penguasaan materi di bidang agama, sains, teknologi dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam menghadapi Era Globalisasi merupakan hal yang menjadi prioritas utama bagi pengembangan lembaga pendidikan, khususnya dalam menyiapkan SDM yang unggul dan responsive.

50

Identitas profil lembaga

- a. NSS (Nomer Statistik Sekolah) : 201052424277
- b. NPSN (Nomer Pokok Sekolah Nasional): 20549628
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Waktu Belajar : pagi
- e. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalisat
- f. Alamat Sekolah : Jalan IITC, Plalangan, Kalisat, Jember, Jawa Timur
- g. Nama kepala sekolah : H. Kukuh Prayitno MP.d
- h. Kepemilikan tanah : milik pemerintah
- i. Luas tanah/status : 1.300 m² / Hak Pakai
- j. Luas bangunan : 411 m²

⁵⁰Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

- k. Sisa lahan : 889 m²
- l. Nomor Rekening Rutin Sekolah : 0032968775 Nama Bank : JATIM Cabang : Jember

2. Sejarah Sekolah SMP Negeri 3 Kalisat

wilayah kecamatan kalisat merupakan wilayah yang terletak diwilayah utara kota jember, diwilayah kalisat ada sebuah SMP Negeri yang terletak di wilayah timur desa plalangan. SMP Negeri 3 Kalisat adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah pertama negeri yang selalu berbenah diri dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa palalangan. di era globalisasi ini , SMP Negeri 3 Kalisat telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang menjadi pilihan tepat bagi setiap lulusan sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtideyah (MI) untuk menimba ilmu pengetahuan secara berimbang baik ilmu pengatahuan umum dan ilmu pengathuan khusus seperti ekstra sekolah untuk memperdalam minat dan bakat menggali potensi dan kreatifitas siswa-siswi.

SMP negeri 3 Kalisat memiliki sejarah yang sangat panjang dan penuh perjuangan sehingga menjadi sekolah seperti saat ini. Sebelum menjadi SMP Negeri 3 Kalisat berbagai nama SMP yang menjadi bukti sejarah dengan berganti-ganti nama sebelum diresmikan menjadi SMP negeri 3 Kalisat yang ada diwilayah kalisat.

Nama SMP Satu Atap Kalisat merupakan nama sekolah yang pertama kali dibuat, SMP ini masih menjadi satu lokasi, tempat dan pendidik pula yaitu menjadi satu dengan SDN Plalangan 5 pada tahun 2005 sampai dengan 2008. Nama lembaga ini mulai terkenal diwilayah kalisat terutama desa plalangan sehingga banyak para

warga menyekolahkan putra-putrinya setelah lulus dari SD terutama dilingkungan desa plalangan. Adapun alasan tujuan didirikan sekolah menengah pertama ini, diantaranya ;

- a. Minimnya para siswa wilayah desa plalangan yang lulus dari SD/MI sederajat melanjutkan jenjang lebih tinggi yaitu SMP/MTs sederajat dengan berbagai kendala.
- b. Keadaan lokasi yang sangat jauh dari lembaga pendidikan tingkat SMP/MTs sederajat yang ada dari desa plalangan sehingga para siswa akses menuju sekolah tidak bisa ditempuh dengan maksimal.
- c. Minimnya kesadaran betapa pentingnya pendidikan bagi para siswa, orang tua dan warga sekitar sehingga dengan usia yang masih muda banyak yang tidak melanjutkan lebih memilih menikah dini dan membantu orang tua dalam bidang pekerjaan.

Dengan berbagai alasan diatas maka diwilayah desa plalangan akan didirikan lembaga pendidikan tingkat SMP yang pada saat itu belum memiliki sarana dan prasana seperti ruang kelas serta kantor ruang guru, para pendidik yang masih dibantu oleh guru SDN Plalangan 5 dan memiliki satu pimpinan kepala sekolah sehingga dijadikan ruang kelas menjadi satu lingkungan dengan SDN Plalangan 5 dengan Nama lembaganya adalah SMP Satu Atap Plalangan.

Pada tahun 2008 nama SMP Satu Atap Plalangan berubah nama menjadi SMP Negeri Plalangan yang mandiri memiliki sarana dan prasarana sendiri dengan ruang kelas sejumlah 3 kelas serta memiliki ruang kantor, para pendidik sendiri yang fokus

hanya di SMP Negeri Plalangan tidak lagi diambil dari Guru SDN Plalangan 5, serta memiliki kepala sekolah sendiri bukan dari kepala sekolah SD tersebut.

Adapun lokasi SMP Negeri Plalangan tetap diwilayah plalangan dusun masjid yang hanya sembrang jalan dengan SDN Plalangan 5. Jarak tempuh dari jalan raya IITC plalangan kurang lebih 1 km yang berada ditengah-tengah desa plalangan. Lokasi yang digunakan adalah tanah milik desa plalangan (madura=umpul) yang dulunya adalah tanaman tebu.⁵¹

3. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 3 Kalisat

Visi dari lembaga ini adalah : berdaya saing, mandiri, berkepribadian luhur, beriman dan bertaqwa.

Misi SMP Negeri 3 Kalisat

1. Mewujudkan kurikulum sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan
2. Mewujudkan proses pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan yang memenuhi standar proses
3. Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan
4. Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
5. Mewujudkan pengembangan prasarana dan sarana pendidikan
6. Mewujudkan pengembangan pengelolaan manajemen sekolah
7. Mewujudkan pembiayaan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar pembiayaan

⁵¹ Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

8. Mewujudkan pelaksanaan penilaian pembelajaran sesuai dengan standar penilaian.⁵²



⁵² Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kalisat

Tabel. 4.1

Jumlah dan Kondisi sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kalisat tahun 2016/2017.⁵³

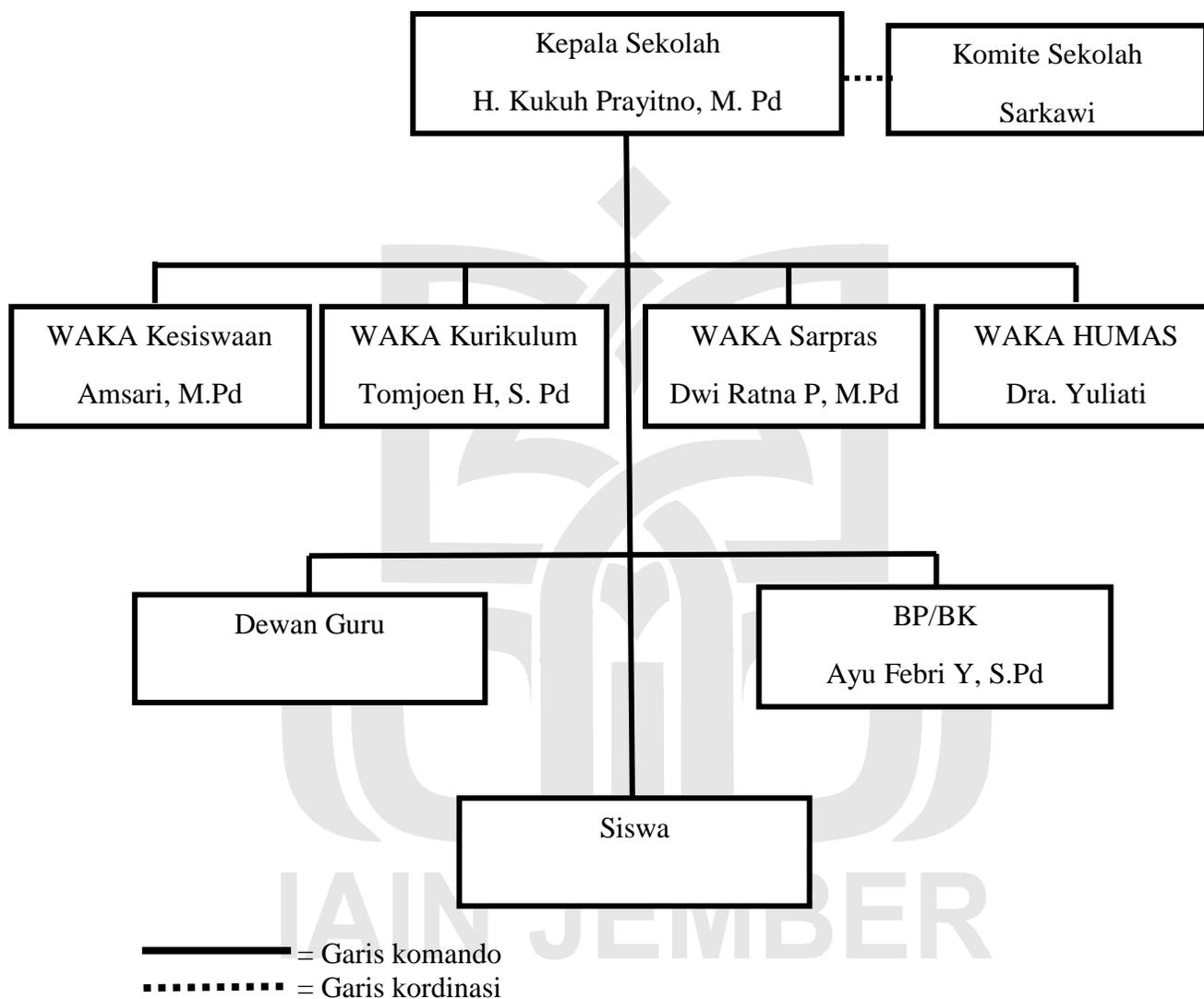
No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Rusak	Ket
1	Ruang kelas	15	-	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	-	Baik
3	Ruang guru	1	-	Baik
4	Ruang TU	1	-	Baik
5	Ruang laboratorium	3	-	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	-	Baik
7	Ruang UKS	1	-	Baik
8	Musholla	2	-	Baik
9	Gedung serba guna	1	-	Baik
10	Lapangan olah raga	1	-	Baik
11	Kamar mandi/WC	2	-	Baik

⁵³ Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

5. Struktur sekolah SMP Negeri 3 Kalisat

Bagan. 4. 1

Struktur Organisasi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan
Probolinggo⁵⁴



⁵⁴ Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

6. Kondisi Guru (daftar nama dan jabatan)

Tabel. 4. 2
Data nama-nama guru dan jabatan di SMP Negeri 3 kalisat⁵⁵

NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	MULAI DINAS	STATUS	PANGKAT / GOL.	TUGAS TAMBAHAN
H. Kukuh Prayitno, M Pd.	Lumajang, 3 Desember 1963	S2 - Manajemen Pend.	01 Desember 1984	PNS	IV/b	KEPALA SEKOLAH
Dwi Ratna Purwitasari, M Pd	Jember, 29 Januari 1976	S2 - Manajemen Pend.	06 Oktober 2008	PNS	III/c	WAKASEK
Sunarti, S.Pd		S1 – IPS		PNS		WALIKELASIX
Tomjoen Humaedi, S Pd.	Jember, 25 Juni 1980	S1 – Biologi	17 Juli 2005	GTT		WAKA KURIKULUM
Novia Indra Santi, S Pd.	Jember, 13 Januari 1982	S1 – Sejarah	19 Juli 2006	GTT		
Ika Desi Hartiningsih, S Pd.	Jember, 25 Desember 1981	S1 – Ekonomi	19 Juli 2006	GTT		
Nuris Laily Fridayana, S Pd.	Jember, 25 Februari 1983	S1 – Ekonomi	19 Juli 2006	GTT		WALIKELASVII
Amsari, S Pd.	Bondowoso, 18 Februari 1990	S1 - Sastra Ind	07 Januari 2013	GTT		WAKAKESISWAAN
Denok,s.pd	Jember,27 april1992	S1-matematika	20juli 2015	GTT		WALIKELASVIII
Fathur rosi,s.pdi	Bondowoso, 5 mei 1987	S1- pendidikanagamaislam	20juli 2015	GTT		
Mochammad Aviv	Jember, 15 November 1991	D1 – KAB	01 Juni 2011	PTT		KORLAK TATA USAHA
Erik Kusnadi	Jember, 22 September 1980	SMP	17 Juli 2006	PTT		Pesuruh / Penjaga Sekolah

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian harus disertai penyajian data sebagai penguat sumber data. Data yang diperoleh akan dianalisis dan hasilnya merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu

1. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Kalisat

Dalam rangka peningkatan mutu komite sekolah sebagai badan yang memberikan pertimbangan atau nasehat, komite sekolah memiliki fungsi yang

⁵⁵ Sumber data: Dokumentasi pada hari rabu 03 agustus 2016

berkesinambungan dalam pengambilan keputusan, dalam jangka pendeknya kepala sekolah selalu mengadakan berbagai perencanaan (*planning*). Dalam keadaan demikian peningkatan mutu akan menjadi kebiasaan dari tiap bawahan dan guru masing-masing.

Menurut H. kukuh prayitno selaku kepala sekolah smp negeri 3 kalisat berpendapat mengenai peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

“komite sekolah itu berperan penting dalam perkembangan sekolah salah satunya dismp ini, disini komite sekolah sangat diapresiasi dengan kata lain komite disini sangat aktif dalam pekerjaannya. Nah perannya sebagai pemberi pertimbangan menurut saya sudah sering dilakukan ya.... Soalnya setiap kegiatan beliau selalu diikuti sertakan... misalnya seperti bos atau ada rapat tentang program pasti saya libatkan begitupun juga dalam memberikan argumentasi disetiap rapat itu komite selalu saya kedepankan karena bagi saya komite tu sangat penting karena beliau perwakilan dari masyarakat.”⁵⁶

Senada dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah diatas peran komite sekolah dsebagai pemberi pertimbangan menurut Sarkawi selaku KOMITE SEKOLAH sebagai berikut:

“enggi e kalakoh pon padenah nikah settong contoh murid smp kanjeh nikah sakabbinah 107 tapeh se olle bentoan nikah coma 40 orang e panggil guleh sareng kepala sekolah eberrik undangan, dekremah nikah pak komite? Nah nikah deknikah beih pak kepala sekolah begi rata malle adil bik kepala sekolah e sesuaiagi bik pemasukan guleh kassa dibagi rata wali murid setuju kabbi lerres debunah pak komite”⁵⁷

“ya mbak sudah dilakukan seperti salah satu contoh ya mbak siswa smp disini semuanya 107 tapi yang dapat bantuan Cuma 40 orang saya dipanggil sama sekolah, gimana menurut bapak komite? Saya bilang begini saja bapak kepala sekolah dibagi rata saja biar adil begitu juga masyarakat sangat setuju dengan pendapat saya akhirnya bantuan itu dibagi rata atas persetujuan saya.”

⁵⁶ Sumber data: *Wawancara* dengan kepala sekolah pada hari selasa 02 agustus 2016

⁵⁷ Sumber data: *Wawancara* dengan komite sekolah pada hari senin 08 agustus 2016

Ketua komite dalam menentukan kebijakannya juga tidak didominasi secara sepihak, akan tetapi dalam forum rapat terlebih dahulu mengadakan rapat dengan para waka dan kepala sekolah yang berkompeten dalam merencanakan manajemen peningkatan berbasis sekolah (MPMBM), baru kemudian dengan guru. Ini terlihat dari tindakan yang beliau lakukan sebelum memutuskan sebuah kebijakan.

Komite sekolah memberi pertimbangan tentang kebijakan sebelum keputusan mengenai kebijakan itu diambil, terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah memberi pertimbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan serta perlu tidaknya peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kemampuan profesional guru dan juga peningkatan kesejahteraan bagi guru.

Dalam peningkatan mutu pendidikan mutu pendidikan kita juga perlu meningkatkan sarana penunjang pendidikan. Komite sekolah juga memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana ini. Ketua komite sekolah menambahkan, beliau mengatakan:

“wujud peran komite sekolah memberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 kalisat adalah dengan selalu melakukan koordinasi, dalam koordinasi, kami selaku mitra sekolah saling tukar pikiran dengan kepala dan para waka mengenai kegiatan dan hasil program sekolah yang telah dilaksanakan atau masih dalam masa pelaksanaan, serta saling mengungkapkan masalah yang dihadapi dan mencari jalan pemecahannya, sekaligus saling membantu memecahkan masalah seperti pemenuhan sarana prasarana yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 kalisat ini, dengan demikian setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan lancar dan terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut Amsari selaku guru sekaligus waka kesiswaan mengenai peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan adalah sebagai berikut:

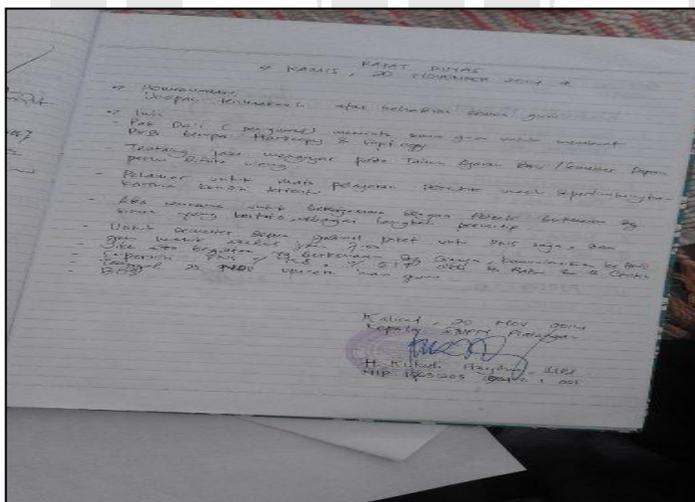
“saya selaku guru disini melihat komite itu sendiri kinerjanya sangat bagus entah sesuai dengan teori atau tidak bagi saya sudah lebih dari cukup selama ini

jasanya yang diberikan kepada sekolah, seperti yang dikatakan tadi peran komite sekolah itu memberi pertimbangan, memberi dukungan, sebagai pengawas dan sebagai penengah. Bagi saya semua peran itu kurang lebih sudah dilakukan oleh komite disini, selain dari itu mungkin keistimewaannya adalah beliau ini sangat bijaksana dan berani. tidak hanya kepala sekolah yang sering berkomunikasi dengan bapak komite saya pribadi juga sering berkunjung kerumah beliau untuk meminta nasehat baik berhubungan dengan sekolah itu sendiri atau saya pribadi karena saya bagian kesiswaan saya sering minta pendapat kepada komite,⁵⁸

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan di SMP Negeri 3 kalisat sudah berjalan sebagaimana mestinya hal ini terbukti dari hasil wawancara yang menyebutkan bahwa komite sekolah selalu diikutsertakan dalam setiap pertemuan/rapat.

Untuk memperjelas hasil temuan diatas peneliti sudah menyiapkan dokumentasi berupa agenda rapat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil rapat komite sekolah dengan guru



Sumber : dokumentasi⁵⁹

⁵⁸ Sumber data: Wawancara pada hari selasa 09 agustus 2016

⁵⁹ Dokumentasi TU (Kamis, 4 Agustus 2016)

Gambar diatas menunjukkan bahwa pada tanggal 20 november 2015 diadakannya rapat evaluasi kinerja guru yang dihadiri oleh 12 guru dan 5 anggota komite sekolah yang mana hasil dari rapat tersebut diantaranya adalah komite sekolah memberikan saran/masukan bahwa para guru setidaknya membuat dokumentasi yang berupa software maupun hardware selama Proses Kegiatan Belajar (PKB) . selain itu komite sekolah juga memberikan pertimbangan mengenai perekrutan guru baru. Tak hanya itu komite sekolah juga memberikan masukan untuk melengkapi sarana prasarana sebagai penunjang berjalannya proses belajar yang baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan maupun saran bagi setiap kegiatan program sekolah.

Selain agenda rapat peneliti juga menyiapkan dokumentasi berupa foto rapat komite sekolah dan seluruh *stakeholder* sebagai berikut:⁶⁰

Gambar 4.2
Rapat Program Kerja Sekolah



Dalam pengelolaan terhadap sumber daya pendidikan, antara lain: SDM, sarana dan prasarana, alokasi anggaran, dan komite sekolah berfungsi antara lain

⁶⁰ Sumber data: Dokumentasi rapat pada hari senin tanggal 01 september 2014

memberi pertimbangan kepada pengambil kebijakan pendidikan di daerah dalam upaya pengelolaan tenaga kependidikan (guru), baik yang menyangkut mengenai kualifikasi tenaga kependidikan (guru) yang diperlukan dan upaya dalam peningkatan mutu tenaga kependidikan (itu sendiri). Fungsi lain dari komite sekolah dalam pengelolaan tenaga kependidikan (guru) adalah memberikan pertimbangan dalam hal rotasi dan mutasi di daerah. Disamping itu, komite sekolah juga berfungsi dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu dalam memberikan pertimbangan tentang persyaratan fasilitas sekolah melalui penetapan indikator teknis terhadap sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Dalam penetapan anggaran pendidikan, komite sekolah juga memiliki fungsi dalam memberikan pertimbangan terhadap sumber-sumber anggaran pendidikan di daerah.

Komite sekolah dalam fungsinya sebagai pemberi pertimbangan bagi sekolah, dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya pendidikan antara lain berperan mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya pendidikan yang ada dalam masyarakat. Fungsi ini akan dapat berguna dalam memberikan pertimbangan mengenai sumber daya pendidikan yang ada dalam masyarakat yang dapat diperbantukan di sekolah.

Komite sekolah dalam perannya sebagai badan yang memberikan pertimbangan atau nasihat, komite sekolah memiliki fungsi yang berkesinambungan dalam hal pengambilan keputusan dan mengidentifikasi berbagai aspirasi masyarakat mengenai pendidikan dalam peningkatan mutu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat (SMPN 3) Kalisat. Dalam

pengelolaan sumber daya pendidikan, antara lain: SDM, sarana dan prasarana, dan alokasi anggaran.

2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Dukungan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Kalisat

Dalam perannya sebagai pendukung, komite sekolah berfungsi memantau kondisi tenaga kependidikan di sekolah dan pembangunan gedung. Inilah sangatlah dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena akan dapat diketahui sekolah-sekolah mana yang mendapat perhatian serius dalam masalah tenaga kependidikan dan bangunan. Hal ini dimaksudkan demi tercapainya kenyamanan dan kelancaran KBM didalam SMPN 3 kalisat. berbagai usaha dilakukan mulai dari pembangunan, perbaikan, bahkan penambahan fasilitas terbaru. Berbagai fasilitas baru itu merupakan cara untuk mencapai suatu harapan baru yaitu SMPN 3 menjadi sekolah yang bermutu baik sekarang dan kedepannya.

Menurut H. Kukuh prayitno selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 kalisat berpendapat tentang peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan di SMP negeri 3 kalisat sebagai berikut:

“dukungan komite sangat penting juga bagi kelangsungan lembaga ini mbak.... kenapa saya selalu bilang komite disini itu hebat karena memang kinerjanya benar-benar bagus, salah satu bentuk dukungannya adalah juga mengadakan sosialisasi mencari murid berprestasi untuk di ajukan beasiswa tingkat sekolah selanjutnya, dan juga ketika ada event perlombaan – perlombaan tertentu”.⁶¹

⁶¹ Sumber data: *Wawancara* pada hari selasa 02 agustus 2016

Senada dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah diatas tentang peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan menurut sarkawi selaku komite sekolah berpendapat sebagai berikut:

“e kalakoh keyah pon nak guleh biasanah mun sekolah butuh dana guleh keliling cari dana teros se nyareh murid kassa’ enggi guleh keyah setiap tahun geleh selalu mengadakan sosialisasi nyareh murid deddih mured se banyak kassa ollenah komite, teros kompolan bik masyarakat jugen guleh sering lakukan, dengan sering ngumpul bik masyarakat kassa male se neggureh sekolah tak takok.”⁶²

“dilakukan juga biasanya kalau sekolah butuh dana saya keliling cari dana terus juga yang cari murid itu saya setiap tahun saya selalu mengadakan sosialisasi untuk mendapatkan murid jadi murid yang banyak dismp tu hasil saya nak, terus saya juga sering mengadakan kumpulan bersama masyarakat dfan orang tua murid guna untuk ikut bekerjasama atau mendukung penuh terhadap lembaga ini.”

Menurut Amsari selaku guru sekaligus waka kesiswaan berpendapat tentang peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan sebagai berikut:

“komite itu ya dhek bagi saya sangat berpartisipasi bagi sekolah ini salah satu bentuk dukungannya kalau menurut saya beliau itu selalu mendorong dan menumbuhkan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan terutama di SMP ini, bagi saya dukungan seperti inilah yang sangat dibutuhkan oleh lembaga dan alhamdulillah beliau selalu melakukan tugasnya dengan sangat baik walaupun tidak dibayar, soalnya kalau komite itukan tidak ada bayarannya itu masuk dikebijakan sekolah.”⁶³

Berikut bukti dokumentasi pertemuan antara komite sekolah dan wali murid.⁶⁴

⁶² Sumber data: *Wawancara* pada hari senin 08 agustus 2016

⁶³ Sumber data: *Wawancara* pada hari selasa 09 agustus 2016

⁶⁴ Sumber data: dokumentasi pada hari kamis 04 agustus 2016

Gambar 4.3



Sosialisasi di atas dilaksanakan dengan maksud mennggalang dana dalam pelaksanaan lepas pisah siswa kelas IX yang di adakan rutin setiap tahun. Dalam rapat ini di hadiri oleh para wali mrid kelas IX, wali kelas, kepala sekolah dan anggota komite sekolah. Hasil dari rapat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 ini adalah Para wali murid di harapkan memberikan partisipasinya terhadap acara lepas pisah yang akan di adakan dengan memberikan dana yang telah di tentukan oleh pihak sekolah dengan perincian kegiatan yang akan diadakan. Selain itu, pihak komite sekolah juga memfasilitasi informasi mengenai lembaga pendidikan jenjang selanjutnya (SMA/SMK) bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikannya.

Untuk memperkuat hasil wawancara dari kepala sekolah diatas peneliti sudah mempersiapkan dokumentasi berupa foto beberapa murid berprestasi yang akan di kirim untuk mengikuti perlombaan antar sekolah.⁶⁵

⁶⁵ Sumber data: *Wawancara* pada hari rabu 21 september 2016

Gambar 4.4



Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan berjalan dengan baik salah satu aktualisasinya adalah dengan menggalang dana, mendukung setiap kegiatan yang da disekolah. dan keberadaannya sangat berkontribusi terhadap berjalannya proses belajar mengajar.

Komite sekolah memberikan dukungan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama negeri 3 kalisat peran komite sebagai pendukung (supporting agency), baik yang berwujud finansial misalnya membangun gedung, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan sangat terlihat jelas. Keberadaan komite sekolah di sekolah menengah pertama negeri 3 kalisat yang membantu pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dinilai berperan positif. Dan telah bekerja sama dengan masyarakat, orang tua, guru pihak sekolah, dan instansi-instansi lainnya.

3. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengawas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat

Bagian yang terpenting dalam manajemen adalah *controlling*. Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol tentu akan berbeda dengan apa yang dilakukan

DPRD komisi E bidang pendidikan. Berkaitan dengan pengembangan dengan kinerja ini, perlu dilihat sejauh mana peran pengontrol yang dilakukan komite sekolah berjalan dengan optimal terhadap pelaksanaan pendidikan. Beberapa fungsi yang dapat dilakukan komite sekolah dalam hubungannya dengan perannya sebagai badan pengontrol terhadap perencanaan pendidikan sebagai berikut: melakukan kontrol terhadap proses pengambilan keputusan dilingkungan suatu pendidikan, termasuk penilaian kualitas kebijakan yang ada. Komite sekolah juga dapat melakukan fungsi kontrol terhadap keuangan/pendanaan sekolah.

Menurut bapak H. Kukuh prayitno selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 kalisat berpendapat tentang peran komite sekolah sebagai pengawas di SMP negeri 3 kalisat sebagai berikut:

“biasanya komite disini dalam hal pengawasan ya Cuma menanyakan gimana proses belajar mengajar disini aktif apa tidak terus guru yang disiplin dan yang jarang masuk untuk saat ini masih seputar itu saja sih..... terus misalnya ada murid yang berkeliaran diluar bahkan sampai kerumah warga keliatan pak komite itu biasanya langsung ke saya muridnya tadi ada diluar waktu jam masuk. Terkadang juga saya mengadakan evaluasi kinerja guru dengan cara mengundang komite sekolah untuk menilai cara mengajar guru setelah itu kami rapatkna bersama – sama untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengajar yang di rasa kurang bervariasi kegiatan ini sudah berlangsung selama 2 dekade dan dilakukan 1 tahun 1 kali”⁶⁶

Dari paparan diatas, jelas bahwa komite sekolah disini juga berperan sebagai pengawas, tidak hanya mengawasi siswa tetapi juga mengawasi peningkatan kinerja guru. Hanya saja dalam kegiatan yang sudah berjalan dua dekade ini, sekolah tidak mendokumentasikannya, sehingga tidak ada penjelasan yang lebih spesifik dari program yang di buat oleh pihak sekolah ini.

⁶⁶ Sumber data: *Wawancara* pada hari selasa 02 agustus 2016

Senada dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah diatas tentang peran komite sekolah sebagai pengawas menurut bapak sarkawi selaku komite sekolah berpendapat sebagai berikut:

“biasanah guleh ngawasin nak kanak sekaloar ka delem waktu jam masuk napah pole sampek entar ka maroma e kanjeh disah nak deddih biasanah nak kanak kamankamman mun e temmuh guleh langsung guleh ka sekolah e teggur langsung bik guleh mun bedeh kepalanah enggi ka kepalanah mun sobung enggi langsung ka guru se bedeh e kantor, masalah dana bos misalnya guleh harus tau untuk napah misal ngala’ah pesse 100juta guleh guduh oning mun tanpa tandatanganah guleh tak bisah ten nak.”⁶⁷

“biasanya saya ngawasin murid-murid yang berkeliaran keluar masuk kelas pas waktu jam pelajaran apalagi sampai main kerumah tetangga soalnya disini kan desa biasanya anak-anak itu keluar masuk banyak alasannya kalau ketemu saya langsung saya kesekolah di tegur langsung sama saya kalau ada kepala sekolahnya dikantor kalau tidak ada ya langsung guru yang ada disana, masalah dana bos misalnya saya harus tau misal ngambil 100juta saya harus tau karena tanpa tandatangannya saya tidak bisa ngambil nak.”

Menurut Amsari selaku guru sekaligus waka kesiswaan berpendapat tentang

peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan sebagai berikut:

“bagi saya komite disini itu dalam hal mengawasi tidak hanya kepada siswa saja tapi guru juga beliau jaga misalnya ya guru kurang disiplin langsung beliau tegur gimana ya saya sukanya beliau itu berani biasanya beliau itu tanya kesaya pak amsari mun bedeh guru se malas telat terus laporkan kesaya. Pernah dulu itu ada kepala sekolah sebelum ini orangnya Cuma rokok ngopi habis itu pulang setiap hari seperti itu langsung sama bapak komite dilaporkan akhirnya dipindah beliau.”⁶⁸

Komite sekolah sebagai badan pengontrol, berkaitan dengan pengembangan kinerja ini, perlu dilihat sejauh mana peran pengontrol yang dilakukan komite sekolah berjalan dengan optimal terhadap pelaksana pendidikan. Beberapa fungsi yang dapat dilakukan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama negeri 3 kalisat yang berhubungan dengan perannya

⁶⁷ Sumber data: *Wawancara* pada hari senin 08 agustus 2016

⁶⁸ Sumber data: *Wawancara* pada hari selasa 09 agustus 2016

sebagai badan pengontrol terhadap perencanaan pendidikan antara lain: melakukan kontrol terhadap proses pengambilan keputusan dilingkungan satuan pendidikan, mengontrol kualitas kebijakan dilingkungan satuan pendidikan, mengontrol proses perencanaan pendidikan disatuan lingkungan pendidikan, mengontrol kualitas program pendidikan mengontrol organisasi pelaksana.

4. Peran komite sekolah sebagai penengah antara pemerintah dengan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP negeri 3 kalisat

Pada dasarnya peran dan fungsi komite sekolah adalah sebagai penengah antara pemerintah dengan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan diwilayahnya masing-masing. Sehingga apabila komite sekolah melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja pengelolaan pendidikan didaerah kabupaten/kota dimana kebutuhan untuk proses pembelajaran akan terpenuhi. Sehingga siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

Menurut Kukuh prayitno selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 kalisat berpendapat tentang peran komite sekolah sebagai penengah di SMP negeri 3 kalisat sebagai berikut:

“komite sekolah sebagai penengah atau sebagai mediator yang menjembatani antara masyarakat dengan sekolah antara pemerintah dengan sekolah ya itu pasti mbak karena tidak mungkin juga masyarakat langsung kesekolah misalnya ada masalah entah itu dari guru ataupun siswa kan tidak mungkin masyarakat muro-muro negur, kesaya saja sudah pasti ada rasa tidak enak karena disini ada komite sekolah dan memang kebetulan komite disini lebih dari kita-kita yang ada disini jadi biasanya kalau ada apa-apa pasti melalui komite begitu ke dinas itu tanpa komite tidak dapat izin mbak misalnya ada rapat atau ada hal mengenai dinas yang berkaitan dengan komite pasti saya

bilang ke komite, kemarin pernah mengajukan proposal ya itu komite sendiri.”⁶⁹

Senada dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah diatas tentang peran komite sekolah sebagai pengawas menurut bapak sarkawi selaku komite sekolah berpendapat sebagai berikut:

“guleh nurok rapat teros nak baik di sekolah maupun dinas guleh selalu ikut, komite harus ikut karena komite punya hak anikah guleh andik bukunah komite nikah deri dinas nak, napa’ah beih yang dibutuhkan sekolah pengajuan proposal napa se e kaniat kelola engak bangunan dll melaui bos tanpa tandatanganah komite tidak boleh diambil, deri dinas enggi guleh nyampaikan ke sekolah kan milanah komite harus tau semua laporan semua program deri sekolah, komite e kanjeh bedeh stempelah tak olle nembak tandatanganah guleh, mun lambek pernah tantanganah guleh e teroh gik kepala sekolah yang dulu pas bedeh pengawas guleh e panggil e tanyaagi guleh tak merasa tandatangan sakalah takerjet guleh e laporagi bik guleh nak sejak itu pas tak pernah pole tantanganah guleh e tembak, setiap yang berkaitan dengan komite guleh pasti diikut sertakan, dulu pernah masyarakat negur guleh, pak komite masok jem sanapah smp mak jem belluk gik buruh deteng gurunah, langsung guleh tegur ka sekolah sengak dekbudinah tengateh karena se e nilai bik masyarakat benni ghun komite, deddih mun bedeh napa-napah masyarakat langsung ka guleh alhadulillah dipercaya guleh bik masyarakat.”⁷⁰

“saya ikut rapat terus nak baik di sekolah maupun di dinas, komite memang harus selalu ikut karena komite punya hak ini saya punya buku tentang komite dari dinas nak, apa saja yang dibutuhkan sekolah pengajuan proposal pembangunan dll yang ada di dalam bos tanpa tandatangan komite tidak bisa diambil, informasi yang saya dapatkan dari dinas langsung saya sampaikan kepada sekolah maka dari itu komite harus tau semua laporan dan program sekolah, disini saya juga tegaskan jangan sampai menembak tantangan saya karena dulu pernah nak ada pengawas saya tidak pernah merasa tandatngan ternyata ada menandatangani jadi saya laporkan nak. Setiap yang berkaitan dengan sekolah komite sekolah pasti diikut sertakan, dulu pernah ada masyarakat negur saya gimana pak komite smp masukjam berapa kokjam 8 gurunya baru dateng langsung saya kesekolah saya tegur hati-hati karena yang menilai adalah masyarakat, jadi kalau ada apa-apa masyarakat langsung ke saya alhadulillah saya dipercaya.”

⁶⁹ Sumber data: Wawancara pada hari selasa 02 agustus 2016

⁷⁰ Sumber data: Wawancara pada hari senin 08 agustus 2016

Adapun peran mediator yang dijalankan oleh komite sekolah adalah menjembatani antara orang tua dan sekolah untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan disekolah tersebut.

“sebagaimana disampaikan oleh bapak muhammad affif bahwa komite sekolah dalam perannya sebagai mediator dapat terjadi antara orang tua siswa,sekolah dan pemerintah. Untuk mediator dengan orang tua siswa..... komite sekolah adalah perwakilan aspirasi orang tua siswa jika seumpama ada masalah maka komite sekolah jadi mediator. Dapat diambil contoh orang tua siswa yang tidak setuju dengan kebijakan disekolah maka itu bisa disampaikan lewat komite sekolah. Seperti ada orang tua siswa yang komplek tentang larangan membawa alat komunikasi atau hp ke sekolah pada seluruh siswa, orang tua siswa dengan alasan kerepotan untuk tahu jam berapaharus menjemput anak mereka yang sekolah disekolah ini, hal itu kemudian akan ditindak lanjuti dengan mediasi oleh komite sekolah dan dijelaskan bahwa akan ada fasilitas komunikasi khusus seluruh siswa yang berkepentingan dengan pihak keluarga..... sehingga orang tua siswa tersebut bisa memahami dan masalah tersebut dapat di selesaikan. Menjadi mediator ketika ada orang tua siswa yang ingin mendapatkan keringanan tetapi tidak tahu harus kemana untuk menyampaikannya maka lewat komite sekolah adalah solusinya”.⁷¹

Menurut Amsari selaku guru sekaligus waka kesiswaan berpendapat tentang peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan sebagai berikut:

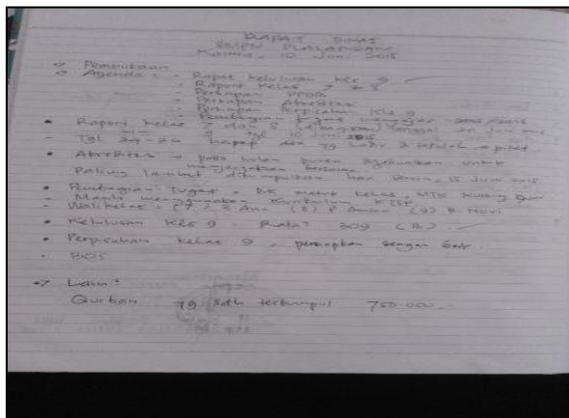
“menciptakan mutu pendidikan yang unggul adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah dan masyarakat, kami sebagai mitra sekolah menjadi mediator atau jembatan antara kepentingan pemerintah sebagai eksekusi dan masyarakat *stake holder* pendidikan,tentu saja kewajiban yang kami lakukan adalah selalu membina hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan seluruh *stake holder* sekolah,selain itu juga kami sebagai mediator menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat”. Berdasarkan hal itu kemungkinan akan menimbulkan perselisihan antara keduanya dan menimbulkan ketidaknyamanan bersama. Timbullah gangguan sosial dengan adanya golongan mayoritas yakni masyarakat (yang diantaranya wali murid) dan minoritas yakni pihak sekolah. karena itulah peran Komite Sekolah begitu penting dalam menjembatani pihak sekolah dan masyarakat (wali murid). Komite Sekolah harus mampu mendengarkan aspirasi masyarakat (wali murid) di lingkungan sekolah, begitu pun pada pihak

⁷¹ Sumber data: Wawancara pada hari kamis 04 agustus 2016

sekolah, komite harus menghargai setiap program kegiatan sekolah demi keberlangsungan pendidikan yang bermutu.⁷²

Dari pernyataan kepala sekolah diatas benar-benar terjadi adanya hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi berupa agenda rapat.⁷³

Gambar 4.5



Gambar di atas adalah hasil dari rapat komite sekolah dengan warga sekitar, yang mana membicarakan mengenai permohonan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk memonitoring siswa ketika di luar sekolah, dan juga bekerjasama terhadap wali murid untuk selalu memantau anaknya sehingga selalu mengkonsultasikan setiap perubahan pada anaknya ke pihak sekolah.

Sebagai badan penengah antara pemerintah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dilembaga. Peran ini mengandung kewajiban bahwa komite sekolah seharusnya dapat menjadi jembatan antara kepentingan sekolah dengan pemerintah wujud kegiatannya dengan melakukan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, membina hubungan yang harmonis dengan

⁷² Sumber data: wawancara pada hari selasa 09 agustus 2016

⁷³ Sumber data: dokumentasi pada hari kamis 05 maret 2015

seluruh *stakeholder*, selain dari pada itu peran sebagai mediator juga dapat diwujudkan dengan menampung dan menganalisis aspirasi, ide serta berbagai kebutuhan masyarakat yang diajukan kepada sekolah.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 kalisat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat berlangsung secara efektif dan berperan dengan baik.

Peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan di lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat (SMPN 3 Kalisat) berlangsung dengan baik terlihat dari keikutsertaannya dalam memberikan saran di setiap kegiatan.

Komunikasi antara komite dengan kepala sekolah sangatlah baik, baik dalam urusan keperluan sekolah ataupun keperluan yang berhubungan dengan dinas begitu juga dengan masyarakat, karena masyarakat merupakan bagian terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah SMPN 3 kalisat menjalin hubungan dengan baik karena kepala sekolah selalu memberi kesempatan kepada komite sekolah untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan secara langsung jika terdapat permasalahan baik dari sekolah itu sendiri ataupun dari masyarakat pertimbangan dari komite sekolah yang lebih diutamakan baik dalam memberikan masukan, kritik dan saran.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh mulyasa yang menyatakan bahwa Peran sebagai pemberi pertimbangan atau nasihat menunjukkan respon dan keikutsertaan dewan pendidikan dan komite sekolah memajukan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di daerah dan di sekolah.⁷⁴

Komite sekolah dalam melakukan perannya sudah sangat baik terbukti dalam keikutsertaannya dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah dan juga dalam hal memberikan pertimbangan mengenai program dan kegiatan yang ada disekolah.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh mulyasa bahwa Bentuk aktifitas dewan pendidikan dan komite sekolah antara lain: (1) memberi pertimbangan mengenai program dan kegiatan yang disusun dalam rencana pembangunan pendidikan tingkat kabupaten/kota, (2) memberikan pertimbangan buat guru dalam pelaksanaan tugas supaya tidak sewenang-wenang dalam menangani siswa(misalnya dalam member hukuman tetapi juga member penghargaan bagi yang berprestasi), (3) memberi pertimbangan dalam meningkatkan disiplin guru dan memberi solusi bagi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru, (4) memberi pertimbangan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa (seperti olimpiade mata pelajaran, seni, dan olahraga).⁷⁵

Disamping itu pemerintah daerah harus dapat menangkap aspirasi dan keinginan rakyat di daerahnya.untuk ini, dengan pendidikan secara normal memang harus dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan pada bupati/wali kota. Untuk dapat memberikan masukan dan pertimbangan ini, komite sekolah justru harus dapat menjalin komunikasi secara informal untuk membuka jalan hubungan dan

⁷⁴ Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, (bandung: pt remaja posdakarya, 2006) , 189.

⁷⁵ Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, (bandung: pt remaja posdakarya, 2006) , 189.

kerjasama kemitraan dewan pendidikan dewan pendidikan dengan pemerintah daerah.⁷⁶



⁷⁶ Sagala Syaiful, *kemampuan profesioanl guru dan tenaga kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 256.

2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Dukungan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP negeri 3 kalisat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat berlangsung secara efektif dan berperan dengan baik.

Peran serta masyarakat dalam memberikan dukungan baik secara internal maupun eksternal merupakan hal yang terpenting dalam menjaga kualitas dari pendidikan itu sendiri, pandangan masyarakat merupakan kunci kesuksesan dari lembaga pendidikan, komite sekolah melakukan aktifitasnya sebagai pendukung di SMPN 3 kalisat adalah mendukung setiap program yang ada di sekolah mendukung kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah, mendukung untuk meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar yang ada di sekolah. Komite sekolah juga mendorong masyarakat dan orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Syaiful Sagala bahwa Peran aktif komite sekolah diperlukan untuk memberikan dukungan atas kelancaran manajemen sekolah dan memenuhi kebutuhan sekolah meningkatkan kualitas layanan belajar.⁷⁷

Komite sekolah dapat mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Dalam peran ini aktifitas operasional komite sekolah adalah: (1) mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala dengan orang tua siswa dan masyarakat, (2) mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industry

⁷⁷ Sagala Syaiful, *manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 245.

untuk biaya pembebasan uang sekolah bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, (3) mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan orang tua siswa yang dipandang mampu untuk menjadi narasumber dalam kegiatan intrakurikuler bagi peserta didik disekolah, (4) member dukungan-dukungan kepada sekolah untuk pemeriksaan kesehatan siswa, (5) memberi dukungan kepada sekolah untuk pemeriksaan kesehatan sekolah, (6) member dukungan kepada sekolah dalam bentuk dana untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Bentuk peran komite sekolah/madrasah sebagai pendukung sekolah, juga diwujudkan dengan menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan pendidikan disekolah. Selain itu juga diwujudkan dengan mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah.

3. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengawas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran komite sekolah sebagai pengawas di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat berlangsung secara efektif dan perannya sebagai pengawas juga dilakukan dengan baik.

Lembaga pendidikan tidak lepas dari pantauan masyarakat disekitarnya dalam hal ini perwakilan dari masyarakat adalah komite sekolah bagaimana dalam menjalankan perannya sebagai pengawas (controlling agency), berdasarkan hal ini peran komite sekolah sebagai pengawas di SMPN 3 kalisat berlangsung dengan baik walaupun tidak setiap program sekolah diawasi, hanya dalam ruang lingkup guru, murid dan proses belajar mengajar saja.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Sagala Syaiful bahwa peran dewan pendidikan dan komite sekolah sebagai badan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah, termasuk pelaksanaan dan penggunaan rencana kegiatan sekolah (RKS) dan rencana kegiatan tahunan (RKT).⁷⁸

Fungsi pengontrol (controlling agency) menunjukkan bahwa dewan pendidikan dan komite sekolah melakukan aktivitas, yaitu :

- a. Menanyakan proses belajar mengajar (keguru dan kepala sekolah) apakah sudah mengarah pada standar yang dipersyaratkan.
- b. Menanyakan kondisi kesehatan, gizi dan bakat para peserta didik.
- c. Memantau rencana kegiatan sekolah dan rencana kegiatan tahunan.
- d. Ikut serta dalam penyusunan RKS dan RKT.
- e. Ikut memantau penggunaan anggaran yang bersumber dari BOS.
- f. Ikut serta dalam rapat dalam pembagian rapor.
- g. Mengontrol kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- h. Mengontrol pelaksanaan PBM dengan memakai kartu data sesuai dengan perlindungan anak.

Peran pengontrol (controlling agency) untuk menjamin tiga persyaratan manajemen modern yang sehat, yakni demokratis, transparan dan akuntabel dapat terjaga dan diimplementasikan secara konsisten. Demokratis maksudnya dalam penyusunan RKS/RKT harus melibatkan unsure yang terkait. Tranparan artinya pelaksanaan RKS/RKT tidak ditutup-tutupi karena adanya tujuan atau maksud

⁷⁸ Sagala Syaiful, *kemampuan profesioanl guru dan tenaga kependidikan* (bandung: Alfabeta, 2009), 259

tertentu yang tidak bertanggung jawab. Semua unsure yang terkait dapat secara terbuka melihat dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan RKS/RKT. Akuntabel artinya pelaksanaan RKS/RKT tersebut dilaporkan secara tertulis kepada semua stake holder pendidikan. Makanya tahap akhir pelaksanaan RKS/RKT adalah penyusunan laporan pertanggung jawaban kepada semua pihak yang terkait. Sesuai dengan bidangnya komite sekolah bersama DPRD juga dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang pendidikan di daerah dan di tingkat satuan pendidikan.



4. Peran Komite Sekolah Sebagai Penengah antara Pemerintah dengan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Kalisat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran komite sekolah sebagai penengah di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat berlangsung secara efektif dan perannya sebagai pengawas juga dilakukan dengan baik.

Komite sekolah melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja pengelolaan pendidikan di daerah kabupaten/kota dimana kebutuhan untuk proses pembelajaran akan terpenuhi. Sehingga siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Tidak terkecuali di SMPN 3 Kalisat hubungan antara sekolah dan masyarakat, hubungan antara sekolah dan pemerintah berlangsung dengan baik, berlangsungnya hubungan sinergis ini disebabkan peran komite sebagai pengawas berjalan sangat efektif.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Suhadi Winoto bahwa Pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat harus saling kerjasama secara sinergis untuk peningkatan mutu pendidikan.⁷⁹ Untuk dapat dapat kerjasama secara sinergis harus ada yang menghubungkan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Itulah sebabnya salah satu peran komite sekolah adalah peran penghubung/penengah.

Jika ada kerjasama yang baik antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka beberapa dari banyak program yang inovatif dapat dicoba untuk dilaksanakan oleh

⁷⁹ Winoto, Suhadi, *Manajemen berbasis sekolah*, (Jember: Pena Salsabila 2011), 137

sekolah. Peran penghubung menunjukkan bahwa komite sekolah bahwa, (1) menghubungkan dengan instansi pemerintah, (2) menghubungi orang tua siswa yang mampu untuk meminta kesediannya menjadi donator atau bantuan lainnya yang disetujuinya untuk keperluan sekolah (dengan menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan oleh sekolah), (3) mencari informasi yang bias dipakai oleh sekolah untuk mengembangkan sekolah, (4) member laporan kepada masyarakat tentang penggunaan keuangan dan pelaksanaan program.

